

PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



PROGRAM STUDI

**SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SARJANA FISIOTERAPI**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

KETUA STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba** ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam menjembatani pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui kegiatan PKM, dosen tidak hanya berperan sebagai pendidik dan peneliti, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Buku panduan ini disusun sebagai acuan resmi bagi dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat agar berjalan secara terarah, bermutu, dan beretika. Panduan ini juga diselaraskan dengan visi institusi, yaitu *menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan religius dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat menuju tahun 2030*, serta memperhatikan nilai religius, kearifan lokal, dan kebutuhan masyarakat.

Saya berharap buku panduan ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi seluruh dosen dalam mengembangkan kegiatan PKM yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak nyata, sekaligus memperkuat peran STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai institusi pendidikan kesehatan yang berkontribusi aktif dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada LP2M serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga panduan ini dapat diimplementasikan secara optimal dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan institusi



Bulukumba, Februari 2026

Ketua STIKES

Dr. Muriyati, S.Kep, Ns, M.Kes

NIDN: 0926097701

SAMBUTAN

KEPALA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)

STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

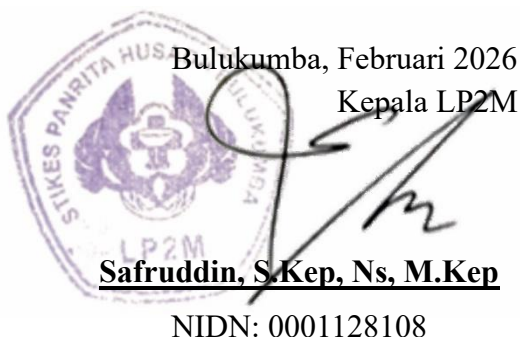
Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya **Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba** sebagai pedoman pelaksanaan pengabdian yang terarah, bermutu, dan berkelanjutan.

LP2M memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan, memfasilitasi, serta menjamin mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui panduan ini, LP2M berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan PKM dosen dilaksanakan secara sistematis, berbasis keilmuan, beretika, serta berorientasi pada kebutuhan dan pemberdayaan masyarakat.

Panduan PKM ini disusun untuk mendukung implementasi visi STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan religius, sekaligus memperkuat kontribusi institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat. Seluruh ketentuan dalam panduan ini telah diselaraskan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), kebijakan institusi, serta tuntutan akuntabilitas dan keberlanjutan program.

Kami berharap buku panduan ini dapat menjadi rujukan utama bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan PKM yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak nyata. LP2M juga berkomitmen untuk terus melakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi guna mendorong peningkatan mutu PKM secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan institusi, tim penyusun, dan seluruh dosen yang telah berkontribusi dalam pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Semoga panduan ini dapat diimplementasikan secara optimal demi terwujudnya pengabdian yang bermakna bagi masyarakat dan kemajuan STIKES Panrita Husada Bulukumba

Bulukumba, Februari 2026
Kepala LP2M

Safruddin, S.Kep, Ns, M.Kep
NIDN: 0001128108

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Visi, Misi, dan Tujuan PKM	2
D. Peran Dosen dalam PKM dan tridarma	3
E. Prinsip PKM Kesehatan Berkarakter	4

BAB II. KEBIJAKAN, FOKUS DAN INTEGRASI PKM DOSEN

A. Kebijakan PKM Dosen	8
B. Arah Kebijakan PKM	9
C. Fokus Penelitian Unggulan program Studi	10
D. Integrasi PKM dengan Pendidikan dan pengajaran.....	17
E. Integrasi PKM Dosen dengan Mahasiswa	18

BAB III JENIS DAN SKEMA PKM DOSEN

A. Pemberdayaan Masyarakat Pemula	20
B. Pemberdayaan Kemitraan masyarakat	21
C. Pemberdayaan Desa Binaan	23
D. Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM	24

BAB IV. PERSYARATAN DAN KEWAJIBAN DOSEN PKM

A. Persyaratan Umum Dosen PKM	28
B. Hak dan Kewajiban Dosen PKM	29
C. Etika dan Tanggung Jawab PKM	30
D. Konflik Kepentingan dalam PKM	31
E. Sanksi atas Pelanggaran PKM	33

BAB V. PROSEDUR PENGAJUAN DAN PELAKSANAAN PKM

A. Alur Pengajuan Proposal PKM	35
B. Sistematika Proposal PKM Dosen	36
C. Mekanisme Review Proposal	38
D. Penetapan Penerima Hibah PKM	39
E. Penandatanganan Kontrak PKM	40
F. Pelaksanaan PKM	41
G. Monitoring dan Evaluasi (Monev)	42
H. Pelaporan Kemajuan dan Laporan Akhir	44

BAB VI. LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN PKM DOSEN

A. Luaran Wajib PKM Dosen	46
B. Luaran Tambahan	48
C. Target Luaran Berdasarkan Skema PKM	51

BAB VII. PENDANAAN, INSENTIF DAN PENGHARGAAN

A. Sumber Pendanaan PKM	53
B. Skema Hibah Internal LP2M	54
C. Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana.....	55
D. Insentif Publikasi dan HKI	56
E. PenPenghargaan Dosen Berprestasi dalam PKM	57

BAB VIII. PENJAMINAN MUTU PENELITIAN

A. Standar Mutu PKM Kesehatan	59
B. Indikator Kinerja PKM	60
C. Audit Mutu Internal PKM	61
D. Tindak Lanjut Hasil PKM	63
E. Peningkatan Berkelanjutan PKM Dosen.....	64

BAB IX. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Komitmen Dosen	66
C. Arah Pengembangan PKM Dosen ke Depan.....	67

LAMPIRAN



VISI DAN MISI

STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

Visi

Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan religious dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat pada tahun 2030.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang Kesehatan secara komprehensif dengan mengedepankan nilai religious.
2. Menyelenggarakan penelitian dengan pihak terkait dan memanfaatkan hasil penelitian untuk pengembangan institusi dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
4. Menyelenggarakan system manajemen pendidikan tinggi dengan menerapkan asas-asas otonomi, evaluasi diri, dan akuntabilitas.
5. Menyediakan Sumber Daya Manusia yang memadai.
6. Menyediakan fasilitas penunjang penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Peran PKM dalam Tridharma Perguruan Tinggi

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. PKM memiliki peran strategis dalam menjembatani hasil pendidikan dan penelitian agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam upaya peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan, STIKES Panrita Husada Bulukumba memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keahlian dosen secara langsung kepada masyarakat. Melalui PKM, dosen berperan aktif dalam mentransformasikan pengetahuan, keterampilan, dan hasil riset menjadi program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah kesehatan aktual dan kontekstual.

PKM juga menjadi wahana integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan PKM yang dirancang secara sistematis dan berbasis kebutuhan masyarakat memungkinkan dosen untuk mengaplikasikan hasil penelitian dan pengalaman akademik ke dalam praktik nyata, sekaligus memberikan pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Dengan demikian, PKM tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas masyarakat, tetapi juga memperkuat relevansi pendidikan tinggi kesehatan terhadap kebutuhan sosial.

Lebih lanjut, PKM berperan dalam membangun hubungan kemitraan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, PKM mendorong keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan kesehatan, bukan sekadar objek penerima program. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan, etika, dan religius yang menjadi landasan pengembangan STIKES Panrita Husada Bulukumba.

Dengan peran strategis tersebut, PKM menjadi sarana penting bagi dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam mewujudkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang utuh, bermutu, dan berdampak. PKM tidak hanya dipandang sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian nyata dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Tantangan kesehatan masyarakat lokal dan nasional

Pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi berbagai tantangan yang bersifat kompleks dan multidimensional, baik di tingkat nasional maupun lokal. Tantangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan masalah penyakit, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, dan perilaku masyarakat.

Secara nasional, Indonesia menghadapi **beban ganda penyakit**, yaitu masih tingginya angka penyakit menular seperti tuberkulosis, diare, dan penyakit berbasis lingkungan, di samping meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan stroke. Kondisi ini diperberat oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, keterbatasan akses layanan kesehatan di wilayah tertentu, serta ketimpangan kualitas pelayanan kesehatan.

Di tingkat lokal, khususnya di Kabupaten Bulukumba dan wilayah sekitarnya, tantangan kesehatan masyarakat semakin nyata dengan karakteristik wilayah pesisir dan pedesaan. Permasalahan kesehatan ibu dan anak, stunting, anemia, penyakit infeksi, kesehatan lansia, serta keterbatasan literasi kesehatan masih menjadi isu penting. Selain itu, faktor budaya dan kebiasaan lokal turut memengaruhi pola pencarian pelayanan kesehatan dan penerimaan masyarakat terhadap intervensi kesehatan.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah **kesiapan sumber daya manusia kesehatan** dalam menghadapi dinamika kebutuhan masyarakat. Tenaga kesehatan dituntut tidak hanya memiliki kompetensi klinis, tetapi juga kemampuan promotif, preventif, edukatif, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif semata tidak lagi memadai untuk menjawab kompleksitas permasalahan kesehatan saat ini.

Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi kesehatan memiliki peran strategis dalam membantu menjawab tantangan kesehatan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). PKM dosen menjadi sarana implementasi keilmuan dan hasil penelitian untuk mendukung upaya promotif dan preventif, memperkuat kapasitas masyarakat, serta mengembangkan model pelayanan kesehatan yang kontekstual dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, PKM dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba diarahkan untuk menjawab tantangan kesehatan masyarakat lokal dan nasional secara komprehensif, berbasis kebutuhan nyata masyarakat, serta berlandaskan nilai etika,

kemanusiaan, dan religiusitas. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan mendukung pembangunan kesehatan yang berkeadilan

3. Peran dosen STIKES dalam pengabdian berbasis keilmuan dan nilai religious

Dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba memiliki peran strategis dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang tidak hanya berorientasi pada penerapan keilmuan, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai religius, etika, dan kemanusiaan. Sebagai pendidik dan ilmuwan di bidang kesehatan, dosen dituntut untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya secara bertanggung jawab dalam menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat.

Pengabdian berbasis keilmuan menempatkan dosen sebagai agen transformasi ilmu pengetahuan. Melalui PKM, dosen mengaplikasikan hasil penelitian, pengalaman akademik, dan kompetensi profesinya ke dalam program-program pemberdayaan masyarakat yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kegiatan PKM dilaksanakan secara sistematis, berbasis bukti ilmiah, dan relevan dengan permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat.

Di sisi lain, pengabdian berbasis nilai religius menjadi ciri khas pelaksanaan PKM di STIKES Panrita Husada Bulukumba. Nilai religius diwujudkan dalam sikap empati, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Dosen tidak hanya menyampaikan intervensi kesehatan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendorong masyarakat untuk hidup sehat sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan lingkungan.

Integrasi keilmuan dan nilai religius dalam PKM dosen tercermin dalam pendekatan pelayanan kesehatan yang humanis dan beretika. Dosen berperan sebagai pendamping, fasilitator, dan teladan dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat, solidaritas sosial, dan kemandirian komunitas. Pendekatan ini sejalan dengan visi STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan religius.

Dengan demikian, peran dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfokus pada pencapaian luaran kegiatan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai kemanusiaan. PKM menjadi sarana penguatan jati diri institusi sekaligus kontribusi nyata perguruan tinggi dalam membangun masyarakat yang sehat, berdaya, dan bermartabat.

B. Landasan Penyusunan Panduan

1. Kebijakan nasional dan internal
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
3. Renstra STIKES dan Renstra LP2M

C. Visi, Misi, dan Tujuan PKM

1. Visi

“Menjadi pusat pengabdian kepada masyarakat yang unggul, religius, dan berkelanjutan dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat berbasis keilmuan, kearifan lokal, dan nilai kemanusiaan menuju tahun 2030.”

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), STIKES Panrita Husada Bulukumba menetapkan misi PKM sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keilmuan kesehatan dan kebutuhan nyata masyarakat.
2. Mengintegrasikan nilai religius, etika, dan kemanusiaan dalam setiap pelaksanaan kegiatan PKM dosen.
3. Mengembangkan program PKM yang bersifat promotif, preventif, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Mendorong pemanfaatan hasil penelitian dan inovasi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperkuat kemitraan dengan masyarakat, fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM yang bermutu dan berdampak.

Menjamin mutu pelaksanaan PKM melalui sistem penjaminan mutu internal dan evaluasi berkelanjutan

3. Tujuan PKM

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIKES Panrita Husada Bulukumba bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan secara tepat guna.
- b. Memberdayakan masyarakat agar mampu berperan aktif dan mandiri dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan.

- c. Mengembangkan model pelayanan kesehatan masyarakat yang kontekstual, berkelanjutan, dan berbasis nilai religius.
- d. Mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi dosen ke dalam praktik pengabdian kepada masyarakat.
- e. Memperkuat peran dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara terpadu.
- f. Meningkatkan mutu dan relevansi kegiatan PKM sebagai bagian dari penguatan kualitas institusi.
- g. Membangun kemitraan strategis dengan masyarakat, fasilitas pelayanan kesehatan, dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan.
- h. Menumbuhkan sikap profesional, etis, dan religius pada dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

D. Peran Dosen dalam PKM dan tridarma

Dosen memiliki peran sentral dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan wahana implementasi keilmuan dosen secara nyata untuk menjawab permasalahan dan kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan.

1. Dosen sebagai Pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi

Dalam konteks Tridharma, dosen berperan untuk:

- a. Mengintegrasikan hasil pendidikan dan penelitian ke dalam kegiatan PKM yang aplikatif dan bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Mengembangkan PKM sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai profesionalisme kepada masyarakat.
- c. Menjadikan PKM sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kompetensi akademik dan profesional dosen.

2. Dosen sebagai Agen Perubahan di Masyarakat

Dosen berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kesehatan masyarakat secara ilmiah.
- b. Merancang solusi berbasis keilmuan dan bukti ilmiah yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya masyarakat.

- c. Mendorong peningkatan kapasitas, kemandirian, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.
3. Dosen sebagai Fasilitator dan Pendamping Masyarakat
- Dalam pelaksanaan PKM, dosen berperan sebagai:
- a. Fasilitator yang mendampingi masyarakat dalam proses pembelajaran dan perubahan perilaku kesehatan.
 - b. Pendamping yang menjunjung pendekatan partisipatif, humanis, dan berbasis kebutuhan masyarakat.
 - c. Mitra strategis masyarakat dalam pengembangan program kesehatan berbasis komunitas.
4. Dosen sebagai Teladan Etika, Profesionalisme, dan Nilai Religius
- Dosen berperan sebagai teladan dalam:
- a. Menjunjung tinggi etika akademik dan etika profesi dalam pelaksanaan PKM.
 - b. Mengintegrasikan nilai religius, kemanusiaan, dan kearifan lokal dalam setiap aktivitas pengabdian.
 - c. Menanamkan sikap empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab moral kepada masyarakat dan mahasiswa.
5. Dosen sebagai Pembina dan Penggerak Mahasiswa dalam PKM
- Dosen berperan dalam:
- a. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual dan penguatan karakter.
 - b. Membimbing mahasiswa agar memiliki kepekaan sosial dan kemampuan bekerja bersama masyarakat.
 - c. Menjadikan PKM sebagai sarana penguatan kompetensi lulusan yang unggul dan berkarakter

E. Prinsip PKM Kesehatan Berkarakter

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kesehatan di STIKES Panrita Husada Bulukumba dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berkarakter yang menjadi landasan etik, akademik, dan moral dalam setiap kegiatan pengabdian. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa PKM tidak hanya memberikan manfaat teknis kesehatan, tetapi juga membangun nilai kemanusiaan, religiusitas, dan keberlanjutan.

1. Integritas Akademik

PKM dilaksanakan berdasarkan keilmuan yang benar, bukti ilmiah, dan kejujuran akademik. Setiap kegiatan dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, tanpa manipulasi data atau penyimpangan tujuan.

2. Etika dan Profesionalisme

Dosen pelaksana PKM wajib menjunjung tinggi etika profesi kesehatan dan etika akademik. Pelayanan dan pendampingan masyarakat dilakukan secara profesional, sesuai kompetensi, serta mengutamakan keselamatan dan martabat masyarakat sasaran.

3. Kepekaan Sosial dan Kemanusiaan

PKM kesehatan berkarakter menempatkan masyarakat sebagai subjek, bukan objek. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan empati, kepedulian sosial, dan penghormatan terhadap kondisi sosial, budaya, serta kearifan lokal masyarakat.

4. Religiusitas dan Nilai Moral

Setiap kegiatan PKM dilandasi nilai religius, akhlak mulia, dan tanggung jawab moral. Pelayanan kesehatan dipandang sebagai bentuk pengabdian, amanah, dan ibadah yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

5. Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat

PKM berkarakter berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian. Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PKM.

6. Keberlanjutan dan Dampak

PKM dirancang agar memberikan dampak jangka panjang dan berkelanjutan. Setiap kegiatan diarahkan untuk menghasilkan perubahan perilaku, penguatan kapasitas lokal, serta keberlanjutan program setelah kegiatan PKM selesai.

7. Kolaborasi dan Kemitraan

PKM kesehatan berkarakter mendorong kolaborasi antara dosen, mahasiswa, mitra layanan kesehatan, pemerintah, dan masyarakat. Kemitraan ini menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan pengabdian.

BAB II

KEBIJAKAN, FOKUS DAN INTEGRASI PKM DOSEN

A. Kebijakan PKM Dosen

Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba disusun sebagai landasan strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berkarakter, dan berkelanjutan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa PKM dosen terlaksana secara sistematis, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi dan misi institusi.

Kebijakan PKM dosen diarahkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Keterpaduan dengan Tridharma Perguruan Tinggi
PKM dosen dilaksanakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan dan penelitian, sehingga terjadi integrasi keilmuan dan penguatan kompetensi dosen serta mahasiswa.
2. Berbasis Kebutuhan Masyarakat dan Keunggulan Keilmuan
Kegiatan PKM difokuskan pada permasalahan kesehatan masyarakat yang nyata dan disesuaikan dengan keunggulan program studi serta kompetensi dosen.
3. Berorientasi pada Pemberdayaan dan Keberlanjutan
PKM dosen diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan, bukan sekadar kegiatan karitatif.
4. Menjunjung Nilai Religius, Etika, dan Kemanusiaan
Setiap kegiatan PKM dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai religius, etika profesi, dan penghormatan terhadap martabat manusia serta kearifan lokal.
5. Penguatan Mutu dan Akuntabilitas PKM
Pelaksanaan PKM dosen dijamin mutunya melalui penerapan standar, monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
6. Pengembangan Inovasi dan Dampak Nyata
PKM dosen didorong untuk menghasilkan inovasi, luaran bermakna, dan dampak nyata bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
7. Penguatan Jejaring dan Kemitraan Strategis

Institusi mendorong dosen untuk mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan PKM.

B. Arah Pengembangan PKM

Arah kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIKES Panrita Husada Bulukumba ditetapkan sebagai pedoman strategis dalam pengembangan kegiatan pengabdian dosen agar selaras dengan visi institusi, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Arah kebijakan PKM difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Penguatan PKM Berbasis Pelayanan Kesehatan Masyarakat

PKM diarahkan untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif sederhana, dan rehabilitatif berbasis komunitas.

2. Pengembangan PKM Unggulan Sesuai Keunggulan Program Studi

Setiap program studi diarahkan mengembangkan PKM unggulan yang mencerminkan kekhasan dan kompetensi keilmuannya, seperti keperawatan komunitas dan perawatan luka, pelayanan kebidanan holistik, fisioterapi neuromuskular, serta pengendalian penyakit berbasis laboratorium medis.

3. Integrasi PKM dengan Pendidikan dan Penelitian

PKM diarahkan untuk terintegrasi dengan proses pembelajaran dan hasil penelitian dosen sehingga terjadi sinergi Tridharma Perguruan Tinggi secara utuh dan berkelanjutan.

4. Penguatan PKM Berkarakter Religius dan Humanis

Setiap kegiatan PKM dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai religius, etika, dan kemanusiaan sebagai ciri khas pengabdian STIKES Panrita Husada Bulukumba.

5. Pemberdayaan dan Kemandirian Masyarakat

Arah kebijakan PKM menekankan pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan.

6. Peningkatan Mutu, Inovasi, dan Dampak PKM

PKM diarahkan untuk menghasilkan luaran bermutu, inovatif, dan berdampak nyata, baik dalam bentuk model pelayanan, media edukasi, publikasi ilmiah, maupun produk inovasi.

7. **Penguatan Jejaring dan Keberlanjutan Program**
8. PKM diarahkan pada pengembangan kemitraan strategis dan keberlanjutan program melalui desa binaan, komunitas dampingan, dan kolaborasi lintas sektor

C. Fokus PKM STIKES Panrita Husada Bulukumba

Bidang fokus Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIKES Panrita Husada Bulukumba ditetapkan sebagai arah strategis dalam pelaksanaan PKM dosen agar kegiatan pengabdian terlaksana secara terarah, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memberikan dampak nyata dan berkelanjutan. Bidang fokus PKM ini disusun selaras dengan visi institusi dalam menghasilkan **tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat.**

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Bidang fokus Kesehatan Ibu dan Anak diarahkan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu, bayi, dan anak melalui pendekatan promotif, preventif, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan PKM pada bidang ini mencakup edukasi kesehatan kehamilan, persalinan, nifas, menyusui, pemantauan tumbuh kembang anak, pencegahan stunting, serta peningkatan peran keluarga dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Pendekatan yang digunakan bersifat holistik, beretika, dan berlandaskan nilai religius serta kearifan lokal.

2. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang fokus Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ditujukan untuk mendukung upaya pengurangan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular maupun tidak menular. Kegiatan PKM difokuskan pada edukasi masyarakat, skrining kesehatan sederhana, peningkatan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat, serta penguatan peran masyarakat dalam pencegahan penyakit. Bidang ini juga mendorong kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dalam mendukung program kesehatan masyarakat.

3. Keperawatan dan Kebidanan Komunitas

Bidang fokus Keperawatan dan Kebidanan Komunitas diarahkan pada penguatan pelayanan kesehatan berbasis komunitas melalui peran perawat dan bidan dalam pendampingan keluarga dan masyarakat. Kegiatan PKM mencakup asuhan keperawatan dan kebidanan komunitas, pendampingan kelompok rentan, serta pengembangan model pelayanan kesehatan komunitas yang berkelanjutan. Pendekatan partisipatif dan humanis menjadi ciri utama dalam pelaksanaan PKM pada bidang ini.

4. Promosi dan Pendidikan Kesehatan

Bidang fokus Promosi dan Pendidikan Kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait kesehatan. Kegiatan PKM pada bidang ini meliputi penyuluhan kesehatan, kampanye hidup sehat, pengembangan media edukasi, serta pendidikan kesehatan berbasis keluarga dan komunitas. Promosi kesehatan dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif, kontekstual, dan berlandaskan nilai religius untuk meningkatkan penerimaan dan keberlanjutan program.

5. Pemberdayaan Masyarakat dan Kader Kesehatan

Bidang fokus Pemberdayaan Masyarakat dan Kader Kesehatan diarahkan pada peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu berperan aktif dan mandiri dalam menjaga kesehatan. Kegiatan PKM meliputi pelatihan dan pendampingan kader kesehatan, penguatan peran tokoh masyarakat, serta pengembangan komunitas sehat. Pendekatan pemberdayaan ini bertujuan menciptakan kemandirian masyarakat dan keberlanjutan program pengabdian.

6. Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas

Bidang fokus Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas diarahkan pada pengembangan dan penerapan inovasi pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan PKM mencakup penerapan hasil penelitian, pengembangan model atau modul pelayanan kesehatan, serta pemanfaatan teknologi tepat guna di tingkat komunitas. Inovasi yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan akses, mutu, dan efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Panrita Husada Bulukumba diarahkan pada penguatan peran perawat dan ners dalam **perawatan luka yang berkualitas** serta **pemberdayaan komunitas** sebagai strategi utama peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Bidang fokus PKM ini disusun berdasarkan keunggulan keilmuan keperawatan, kebutuhan kesehatan masyarakat, dan visi institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat yang unggul dan religius.

1. Perawatan Luka Berbasis Komunitas

Bidang fokus ini menitikberatkan pada upaya pencegahan, penanganan, dan pendampingan perawatan luka di tingkat komunitas. Kegiatan PKM meliputi edukasi perawatan luka sederhana dan aman, pendampingan pasien dengan luka kronik (seperti

luka diabetes dan luka tekan), serta peningkatan keterampilan keluarga dan kader kesehatan dalam perawatan luka. Pendekatan ini bertujuan menurunkan risiko komplikasi, meningkatkan kualitas hidup pasien, dan memperkuat kesinambungan perawatan di rumah.

2. Pencegahan Luka dan Penyakit Kronik Berbasis Keluarga

PKM diarahkan pada upaya pencegahan terjadinya luka kronik melalui pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular, khususnya diabetes melitus dan gangguan sirkulasi. Kegiatan meliputi skrining kesehatan sederhana, edukasi perawatan kaki, manajemen penyakit kronik, serta promosi gaya hidup sehat di tingkat keluarga dan komunitas.

3. Pemberdayaan Komunitas dan Kader dalam Pelayanan Keperawatan

Bidang fokus ini menekankan peningkatan kapasitas masyarakat dan kader kesehatan sebagai mitra pelayanan keperawatan komunitas. PKM dilaksanakan melalui pelatihan kader, pendampingan komunitas sehat, serta penguatan jejaring pelayanan kesehatan berbasis masyarakat agar komunitas mampu berperan aktif dan mandiri dalam menjaga kesehatan.

4. Keperawatan Komunitas Holistik dan Berkelanjutan

PKM diarahkan pada pengembangan pelayanan keperawatan komunitas yang holistik dengan pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual. Kegiatan meliputi pendampingan kelompok rentan (lansia, penderita penyakit kronik), edukasi kesehatan komunitas, serta penerapan model keperawatan komunitas yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan lokal.

5. Promosi dan Edukasi Kesehatan Keperawatan

Bidang fokus ini mencakup kegiatan promosi dan pendidikan kesehatan yang mendukung perawatan luka dan pemberdayaan komunitas. Kegiatan meliputi penyuluhan kesehatan, kampanye perilaku hidup bersih dan sehat, serta pengembangan media edukasi keperawatan yang mudah dipahami dan kontekstual.

6. Perawatan Luka dan Keperawatan Komunitas Berbasis Nilai Religius dan Humanis

PKM dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai religius, etika, dan kemanusiaan dalam setiap pelayanan keperawatan. Perawat dan ners berperan sebagai pendamping yang empatik, menghormati martabat manusia, serta menjadikan pelayanan keperawatan sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawab moral kepada masyarakat.

PROGRAM STUDI KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Kebidanan dan Profesi Bidan STIKES Panrita Husada Bulukumba diarahkan pada penguatan pelayanan kebidanan yang **holistik, aman, humanis, dan berkelanjutan** melalui pemanfaatan pendekatan **naturopati** yang terintegrasi dengan **kearifan lokal**. Bidang fokus PKM ini disusun untuk menjawab kebutuhan kesehatan ibu dan anak, sekaligus memperkuat karakter bidan yang profesional, beretika, dan religius.

1. Pelayanan Kebidanan Holistik Berbasis Naturopati

Bidang fokus ini menitikberatkan pada penerapan pendekatan naturopati sebagai terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan, meliputi kehamilan, persalinan, nifas, dan menyusui. Kegiatan PKM diarahkan pada edukasi dan pendampingan ibu dengan memanfaatkan metode alami yang aman, seperti teknik relaksasi, pijat ibu hamil, teknik pernapasan, dan pendekatan non-farmakologis untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan ibu.

2. Integrasi Kearifan Lokal dalam Asuhan Kebidanan

PKM difokuskan pada pemanfaatan kearifan lokal yang telah teruji secara budaya dan dikaji secara ilmiah dalam pelayanan kebidanan. Kegiatan meliputi eksplorasi praktik tradisional yang aman, edukasi pemanfaatan bahan alami lokal, serta pendampingan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap pelayanan kebidanan modern yang tetap menghargai nilai budaya setempat.

3. Pemberdayaan Ibu, Keluarga, dan Komunitas dalam Kesehatan Reproduksi

Bidang fokus ini diarahkan pada peningkatan peran aktif ibu, keluarga, dan komunitas dalam menjaga kesehatan reproduksi. Kegiatan PKM meliputi edukasi kesehatan ibu dan anak, persiapan kehamilan sehat, perawatan ibu nifas, serta peningkatan peran keluarga dalam pendampingan ibu hamil dan menyusui.

4. Pencegahan Risiko Kehamilan dan Persalinan melalui Pendekatan Promotif-Preventif

PKM diarahkan pada upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan melalui edukasi dini, deteksi faktor risiko, dan pendampingan ibu hamil berisiko. Pendekatan naturopati dan edukasi berbasis kearifan lokal digunakan sebagai strategi promotif dan preventif yang aman dan berkelanjutan.

5. Penguatan Kapasitas Kader dan Bidan Komunitas

Bidang fokus ini menekankan peningkatan kapasitas kader kesehatan dan bidan komunitas dalam pelayanan kebidanan berbasis naturopati dan kearifan lokal. Kegiatan PKM meliputi pelatihan, pendampingan, serta pengembangan jejaring pelayanan kebidanan di tingkat komunitas.

6. Pelayanan Kebidanan Berkarakter, Religius, dan Humanis

PKM dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai religius, etika, dan kemanusiaan dalam pelayanan kebidanan. Bidan berperan sebagai pendamping yang empatik, menghormati martabat perempuan, serta menjadikan pelayanan kebidanan sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawab moral kepada masyarakat.

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Teknologi Laboratorium Medis STIKES Panrita Husada Bulukumba diarahkan pada penguatan peran tenaga laboratorium medis dalam **upaya pencegahan, deteksi dini, dan pengendalian Tuberculosis (TB)** sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat prioritas. Bidang fokus PKM ini disusun berdasarkan keunggulan keilmuan bakteriologi, kebutuhan kesehatan masyarakat, serta komitmen institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat yang unggul dan religius.

1. Edukasi dan Literasi Masyarakat tentang Tuberculosis

Bidang fokus ini diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai Tuberculosis, meliputi cara penularan, gejala, pencegahan, dan pentingnya pemeriksaan laboratorium. Kegiatan PKM dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan, media edukasi, dan pendekatan komunikasi yang kontekstual serta mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Dukungan Deteksi Dini Tuberculosis Berbasis Laboratorium

PKM difokuskan pada pendampingan masyarakat dan fasilitas pelayanan kesehatan dalam mendukung deteksi dini TB. Kegiatan meliputi edukasi pentingnya pemeriksaan dahak, pendampingan rujukan pemeriksaan laboratorium, serta penguatan pemahaman masyarakat tentang peran laboratorium medis dalam diagnosis TB.

3. Penguatan Peran Kader dan Masyarakat dalam Pengendalian TB

Bidang fokus ini menekankan pemberdayaan kader kesehatan dan masyarakat sebagai mitra dalam pengendalian TB. Kegiatan PKM meliputi pelatihan kader tentang pengenalan gejala TB, pencegahan penularan, dan dukungan kepatuhan pengobatan,

dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan dan kewenangan tenaga laboratorium medis.

4. Penerapan Hasil Riset dan Inovasi Bakteriologi TB

PKM diarahkan pada penerapan hasil penelitian dosen dan mahasiswa di bidang bakteriologi TB ke dalam kegiatan pengabdian. Bentuk kegiatan meliputi pengembangan modul edukasi, media promosi kesehatan, serta inovasi sederhana yang mendukung peningkatan mutu pelayanan dan kesadaran masyarakat terhadap TB.

5. Penguatan Keselamatan dan Etika Laboratorium dalam Pengendalian TB

Bidang fokus ini menekankan pentingnya keselamatan kerja, etika, dan biosekuriti laboratorium dalam penanganan TB. Kegiatan PKM meliputi edukasi keselamatan kerja bagi tenaga kesehatan dan masyarakat terkait risiko penularan TB, serta penanaman nilai kehati-hatian dan tanggung jawab profesional.

6. Pengabdian Berkarakter Religius dan Humanis dalam Pengendalian TB

PKM Program Studi Teknologi Laboratorium Medis dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai religius, etika, dan kemanusiaan. Pendekatan humanis diterapkan dalam mendampingi masyarakat dan pasien TB, menumbuhkan empati, mengurangi stigma, serta mendorong kepedulian sosial dalam upaya pengendalian Tuberculosis.

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi S1 Fisioterapi STIKES Panrita Husada Bulukumba diarahkan pada penguatan peran fisioterapis dalam **pencegahan, pemulihan, dan peningkatan fungsi neuromuskular** individu dan komunitas. Bidang fokus PKM ini disusun berdasarkan keunggulan keilmuan fisioterapi neuromuskular, kebutuhan kesehatan masyarakat, serta komitmen institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat yang unggul dan religius.

1. Pencegahan Gangguan Neuromuskular Berbasis Komunitas

PKM difokuskan pada upaya pencegahan gangguan neuromuskular seperti kelemahan otot, gangguan keseimbangan, dan risiko jatuh melalui edukasi postur tubuh, aktivitas fisik aman, serta latihan pencegahan cedera. Kegiatan diarahkan pada kelompok berisiko seperti lansia, pekerja, dan masyarakat dengan aktivitas fisik terbatas.

2. Rehabilitasi Neuromuskular Berbasis Keluarga dan Komunitas

Bidang fokus ini menitikberatkan pada pendampingan rehabilitasi neuromuskular sederhana di rumah dan komunitas. Kegiatan PKM meliputi edukasi latihan terapeutik,

peningkatan mobilitas fungsional, serta pendampingan keluarga dalam mendukung proses pemulihan pasien dengan gangguan neuromuskular.

3. Peningkatan Kemandirian dan Kualitas Hidup Pasien Neuromuskular

PKM diarahkan pada peningkatan kemandirian aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup individu dengan gangguan neuromuskular. Kegiatan mencakup latihan fungsional, edukasi penggunaan alat bantu sederhana, serta strategi adaptasi aktivitas yang aman dan efektif.

4. Edukasi dan Promosi Kesehatan Fisioterapi Neuromuskular

Bidang fokus ini mencakup kegiatan promosi dan pendidikan kesehatan terkait pentingnya kesehatan neuromuskular. Bentuk kegiatan meliputi penyuluhan, kampanye aktivitas fisik sehat, serta pengembangan media edukasi fisioterapi yang komunikatif dan mudah dipahami masyarakat.

5. Pemberdayaan Masyarakat dan Kader dalam Kesehatan Neuromuskular

PKM menekankan pemberdayaan kader kesehatan dan masyarakat agar mampu mendukung upaya pencegahan dan pemeliharaan fungsi neuromuskular. Kegiatan meliputi pelatihan kader, pendampingan komunitas aktif, dan penguatan jejaring pelayanan fisioterapi berbasis komunitas.

6. Pelayanan Fisioterapi Neuromuskular Berkarakter Religius dan Humanis

Seluruh kegiatan PKM dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai religius, etika, dan kemanusiaan. Pendekatan humanis diterapkan melalui empati, penghormatan terhadap martabat individu, serta pelayanan fisioterapi yang menjunjung nilai kepedulian dan tanggung jawab moral kepada Masyarakat

D. Integrasi PKM dengan Pendidikan dan Pengajaran

Integrasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendidikan dan pengajaran merupakan strategi utama dalam mewujudkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara utuh dan berkelanjutan. STIKES Panrita Husada Bulukumba mendorong dosen untuk mengintegrasikan kegiatan PKM ke dalam proses pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman nyata.

1. PKM sebagai Sumber Pembelajaran Kontekstual

Kegiatan PKM dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran yang relevan dan aktual, di mana pengalaman lapangan, permasalahan nyata, dan solusi yang diterapkan dalam PKM dijadikan bahan ajar, studi kasus, dan diskusi dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Integrasi PKM dalam Mata Kuliah

Dosen mengintegrasikan kegiatan PKM ke dalam mata kuliah yang relevan melalui:

- a. Pemberian tugas berbasis proyek (*project-based learning*).
- b. Praktik lapangan dan studi komunitas.
- c. Pengembangan modul dan media pembelajaran berbasis PKM.

Integrasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi keilmuan di masyarakat.

3. Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PKM

Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan PKM sebagai bagian dari proses pembelajaran, penguatan kompetensi, dan pembentukan karakter. Keterlibatan mahasiswa dilakukan dengan pendampingan dosen dan memperhatikan aspek keselamatan serta etika.

4. Dukungan terhadap Program MBKM

PKM diintegrasikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan pengabdian, proyek sosial, dan pembelajaran di luar kampus. Integrasi ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta pengakuan konversi SKS sesuai ketentuan.

5. Penguatan Karakter dan Kompetensi Lulusan

Melalui integrasi PKM dengan pendidikan dan pengajaran, mahasiswa tidak hanya memperoleh kompetensi akademik, tetapi juga nilai karakter seperti empati, kepedulian sosial, etika profesi, dan nilai religius, yang menjadi ciri lulusan STIKES Panrita Husada Bulukumba

E. Integrasi PKM Dosen dengan Mahasiswa

Integrasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen dengan mahasiswa merupakan upaya strategis untuk memperkuat pembelajaran kontekstual, pengembangan kompetensi, dan pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan yang unggul dan religius. STIKES Panrita Husada Bulukumba mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan PKM dengan pendampingan dosen.

1. Pelibatan Mahasiswa dalam Perencanaan PKM

Mahasiswa dilibatkan dalam tahap perencanaan PKM melalui:

- a. Identifikasi masalah kesehatan masyarakat.
- b. Penyusunan rencana kegiatan dan media edukasi.
- c. Diskusi dan refleksi berbasis keilmuan.

Pelibatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan analisis, perencanaan, dan kepekaan sosial mahasiswa.

2. Pelibatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan PKM

Mahasiswa berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan PKM di lapangan, antara lain melalui:

- a. Edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat.
- b. Pendampingan kegiatan komunitas dan kader kesehatan.
- c. Implementasi program kesehatan berbasis komunitas.

Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan dosen dan memperhatikan aspek keselamatan serta etika profesi.

3. Integrasi PKM dengan Kegiatan Akademik Mahasiswa

Kegiatan PKM diintegrasikan dengan aktivitas akademik mahasiswa seperti:

- a. Praktik lapangan dan tugas mata kuliah.
- b. Program MBKM (proyek sosial dan pengabdian).
- c. Kegiatan kemahasiswaan berbasis pengabdian (BEM/UKM).

Integrasi ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan dunia kerja.

4. Penguatan Kompetensi dan Karakter Mahasiswa

Melalui keterlibatan dalam PKM, mahasiswa memperoleh:

- a. Penguatan kompetensi profesional dan keterampilan komunikasi.
- b. Pengalaman kerja tim dan kolaborasi lintas disiplin.
- c. Pembentukan karakter empati, kepedulian sosial, dan nilai religius.

5. Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran Mahasiswa

Dosen melakukan evaluasi dan refleksi terhadap keterlibatan mahasiswa dalam PKM sebagai bagian dari proses pembelajaran, guna meningkatkan kualitas pengalaman belajar dan kontribusi mahasiswa pada kegiatan PKM berikutnya

BAB IV

JENIS DAN SKEMA PKM DOSEN

A. Pemberdayaan Masyarakat Pemula

Skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula merupakan jenis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan bagi dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba, khususnya dosen pemula atau dosen yang baru mengembangkan kegiatan pengabdian. Skema ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif dosen dalam pelaksanaan PKM secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan kompetensi keilmuan.

Skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula berfokus pada kegiatan pengabdian yang bersifat edukatif, promotif, dan pemberdayaan awal, dengan sasaran masyarakat atau komunitas yang membutuhkan pendampingan dasar dalam bidang kesehatan. Kegiatan PKM pada skema ini dilaksanakan dalam skala terbatas dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat sasaran.

Tujuan Skema

Skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula bertujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan bagi dosen pemula untuk mengimplementasikan keilmuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas dan pengalaman dosen dalam merancang serta melaksanakan PKM.
3. Mendorong terbentuknya program pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi kesehatan.
4. Menumbuhkan kepedulian sosial dan pengabdian dosen terhadap permasalahan kesehatan masyarakat.

Karakteristik Kegiatan

Kegiatan PKM dalam skema ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berbasis keilmuan sesuai bidang kompetensi dosen.
2. Bersifat promotif dan preventif.
3. Mengutamakan pendekatan edukasi dan pemberdayaan awal.
4. Dilaksanakan secara partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
5. Mengintegrasikan nilai religius, etika, dan kemanusiaan.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan PKM pada skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula dapat meliputi:

1. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan masyarakat.

2. Pelatihan sederhana bagi kader atau kelompok masyarakat.
3. Pendampingan kesehatan keluarga atau komunitas.
4. Pengembangan media edukasi kesehatan sederhana.

Luaran Skema

Luaran yang diharapkan dari skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula meliputi:

1. Laporan kegiatan PKM.
2. Dokumentasi kegiatan pengabdian.
3. Media edukasi kesehatan.
4. Artikel ilmiah pengabdian (jika memungkinkan).

Jangka Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKM pada skema ini dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai ketentuan LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba dan disesuaikan dengan ruang lingkup serta kompleksitas kegiatan.

B. Pemberdayaan kemitraan Masyarakat

Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat merupakan jenis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan melalui kerja sama antara dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba dengan mitra masyarakat secara aktif dan berkelanjutan. Skema ini dirancang untuk memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat.

Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat berfokus pada kegiatan PKM yang bersifat pemberdayaan lanjutan, dengan menempatkan mitra sebagai subjek utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pendekatan kemitraan bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program dan peningkatan kemandirian masyarakat.

Tujuan Skema

Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat bertujuan untuk:

1. Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan antara dosen dan masyarakat dalam bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian mitra masyarakat dalam pengelolaan masalah kesehatan.
3. Mendorong keberlanjutan program PKM melalui keterlibatan aktif mitra.
4. Mengimplementasikan keilmuan dan hasil penelitian dosen dalam konteks nyata masyarakat.

Karakteristik Kegiatan

Kegiatan PKM dalam skema ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berbasis kemitraan dan partisipasi aktif masyarakat.
2. Mengutamakan pemecahan masalah kesehatan secara kontekstual.
3. Berorientasi pada keberlanjutan dan dampak jangka menengah.
4. Terintegrasi dengan nilai religius, etika, dan kemanusiaan.

Mitra PKM

Mitra dalam skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dapat meliputi:

1. Kelompok masyarakat atau komunitas binaan.
2. Kader kesehatan dan tokoh masyarakat.
3. Fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, klinik, posyandu).
4. Pemerintah desa atau kelurahan.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan PKM pada skema ini dapat berupa:

1. Pendampingan program kesehatan berbasis komunitas.
2. Pelatihan lanjutan dan peningkatan kapasitas kader.
3. Pengembangan model pelayanan kesehatan masyarakat.
4. Implementasi hasil riset atau inovasi sederhana di tingkat komunitas.

Luaran Skema

Luaran yang diharapkan dari skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat meliputi:

1. Laporan kegiatan PKM.
2. Model atau modul pemberdayaan masyarakat.
3. Media edukasi atau panduan kesehatan.
4. Artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKM pada skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai ketentuan LP2M dan dapat dilanjutkan sebagai program pengabdian berkelanjutan

C. Pemberdayaan Desa Binaan

Skema Pemberdayaan Desa Binaan merupakan jenis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan terintegrasi pada desa atau komunitas yang telah ditetapkan sebagai desa binaan STIKES Panrita Husada Bulukumba. Skema ini bertujuan untuk membangun kemandirian desa dalam pengelolaan kesehatan

masyarakat melalui pendampingan jangka menengah dan panjang berbasis keilmuan dan nilai religius.

Pemberdayaan Desa Binaan menempatkan masyarakat desa sebagai mitra strategis, dengan perguruan tinggi berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan penggerak perubahan. Kegiatan PKM pada skema ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian dosen serta mahasiswa.

Tujuan Skema

Skema Pemberdayaan Desa Binaan bertujuan untuk:

1. Mengembangkan desa binaan sebagai model pemberdayaan kesehatan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam mengenali, mencegah, dan mengatasi masalah kesehatan.
3. Mengimplementasikan keilmuan dan hasil penelitian dosen secara berkelanjutan di tingkat desa.
4. Memperkuat kemitraan antara STIKES, pemerintah desa, dan masyarakat.
5. Mendukung pembangunan kesehatan desa yang berkarakter religius dan humanis.

Karakteristik Kegiatan

Kegiatan PKM dalam skema Pemberdayaan Desa Binaan memiliki karakteristik:

1. Berbasis kebutuhan dan potensi desa.
2. Bersifat berkelanjutan dan multiyears (bertahap).
3. Terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.
4. Mengedepankan pemberdayaan, partisipasi, dan kemandirian masyarakat.
5. Menjunjung nilai religius, etika, dan kearifan lokal.

Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan PKM Desa Binaan meliputi:

1. Pemetaan masalah dan potensi kesehatan desa.
2. Edukasi dan promosi kesehatan masyarakat desa.
3. Pemberdayaan kader kesehatan dan tokoh masyarakat.
4. Pengembangan program kesehatan desa (KIA, PTM, kesehatan lingkungan, lansia).
5. Pendampingan desa dalam penguatan pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan PKM pada skema ini antara lain:

1. Pendampingan program kesehatan desa secara berkelanjutan.
2. Pelatihan dan pembinaan kader kesehatan desa.

3. Pengembangan model atau modul pelayanan kesehatan desa.
4. Implementasi inovasi dan hasil riset di tingkat desa.
5. Pembentukan desa sehat berbasis nilai religius dan kearifan lokal.

Luaran Skema

Luaran yang diharapkan dari skema Pemberdayaan Desa Binaan meliputi:

1. Laporan kegiatan PKM desa binaan.
2. Model desa binaan kesehatan.
3. Modul atau panduan pemberdayaan kesehatan desa.
4. Publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat.
5. Peningkatan kemandirian dan kapasitas masyarakat desa.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Skema Pemberdayaan Desa Binaan dilaksanakan dalam jangka waktu menengah hingga panjang, sesuai dengan rencana pengembangan desa binaan yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba

D. Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM

Skema Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan mahasiswa secara aktif melalui organisasi kemahasiswaan, khususnya BEM STIKES Panrita Husada Bulukumba, dengan pendampingan dan pembinaan dosen. Skema ini dirancang untuk menumbuhkan kepedulian sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan yang unggul dan religius.

Pemberdayaan masyarakat oleh BEM diarahkan pada kegiatan PKM yang bersifat edukatif, promotif, dan pemberdayaan komunitas, dengan fokus pada permasalahan kesehatan masyarakat yang sederhana namun berdampak langsung. Dosen berperan sebagai pembimbing dan penjamin mutu kegiatan, sedangkan mahasiswa menjadi pelaksana utama di lapangan.

Tujuan Skema

Skema Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kepedulian sosial, dan empati mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

3. Mengintegrasikan nilai keilmuan, religiusitas, dan kemanusiaan dalam aktivitas kemahasiswaan.
4. Mendukung pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi melalui peran aktif mahasiswa.

Karakteristik Kegiatan

Kegiatan PKM pada skema ini memiliki karakteristik:

1. Dilaksanakan oleh mahasiswa melalui BEM dengan pendampingan dosen.
2. Bersifat edukatif, promotif, dan pemberdayaan dasar.
3. Berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat.
4. Mengedepankan nilai religius, etika, dan kepedulian sosial.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan PKM oleh BEM dapat meliputi:

1. Penyuluhan dan kampanye kesehatan masyarakat.
2. Kegiatan bakti sosial kesehatan.
3. Edukasi kesehatan di sekolah, posyandu, atau komunitas.
4. Pendampingan kegiatan kesehatan berbasis komunitas.
5. Program kemanusiaan dan kepedulian sosial berbasis nilai religius.

Luaran Skema

Luaran yang diharapkan dari skema Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM meliputi:

1. Laporan kegiatan PKM mahasiswa.
2. Dokumentasi kegiatan pengabdian.
3. Media edukasi kesehatan sederhana.
4. Peningkatan partisipasi dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKM oleh BEM dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kalender kegiatan kemahasiswaan dan ketentuan LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.

BAB V

PERSYARATAN DAN KEWAJIBAN DOSEN PELAKSANA PKM

A. Persyaratan Dosen Pelaksana

Dosen pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIKES Panrita Husada Bulukumba wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen tetap STIKES Panrita Husada Bulukumba, baik berstatus DPK maupun DTY, yang dibuktikan dengan Surat Keputusan pengangkatan.
2. Tidak dalam tugas/izin belajar dan Memiliki Laporan PKM Tahun sebelumnya.
3. Memiliki kompetensi keilmuan yang relevan dengan tema dan bidang kegiatan PKM yang diusulkan dan tidak memperoleh pendanaan dari sumber lain .
4. Terdaftar dan aktif dalam Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIKES Panrita Husada Bulukumba.
5. Tidak sedang menjalani sanksi akademik atau administratif terkait pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Bersedia melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan ketentuan, etika, dan standar mutu yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.
7. Bersedia melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
8. Bersedia menyusun dan menyerahkan laporan kemajuan, laporan akhir, serta luaran PKM sesuai jadwal yang ditetapkan.
9. Menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan PKM yang beretika, bermutu, dan bertanggung jawab

B. Hak dan Kewajiban Dosen PKM

Hak Dosen Pelaksana PKM

1. Mengajukan proposal PKM sesuai dengan skema dan ketentuan yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.
2. Memperoleh dukungan institusi berupa pendanaan, pendampingan, dan fasilitasi pelaksanaan PKM sesuai kemampuan dan kebijakan yang berlaku.
3. Mendapatkan pengakuan kinerja PKM sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Memanfaatkan hasil kegiatan PKM sebagai bahan pengembangan pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah.

5. Mendapatkan perlindungan akademik dan administratif selama melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Memperoleh insentif dan/atau penghargaan atas capaian luaran PKM sesuai kebijakan institusi.
7. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan masyarakat, lembaga pelayanan kesehatan, serta pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan PKM.

Kewajiban Dosen Pelaksana PKM

1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan PKM secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan proposal yang telah disetujui.
2. Mengintegrasikan nilai keilmuan, etika, religiusitas, dan kemanusiaan dalam setiap tahapan kegiatan PKM.
3. Melibatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam pelaksanaan PKM dengan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan.
4. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM sesuai ketentuan dan kebutuhan pembelajaran.
5. Menjaga nama baik institusi serta menjunjung tinggi etika akademik dan etika profesi selama pelaksanaan PKM.
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan, laporan akhir, serta luaran PKM tepat waktu dan sesuai format yang ditetapkan.
7. Bersedia mengikuti proses monitoring dan evaluasi (Monev) yang dilakukan oleh LP2M.
8. Menjamin keberlanjutan dan pemanfaatan hasil PKM bagi masyarakat sasaran.

C. Etika dan Tanggung Jawab dalam PKM

Prinsip Etika dalam PKM

Dosen pelaksana PKM wajib mematuhi prinsip etika sebagai berikut:

1. Kejujuran dan integritas, dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pemanfaatan hasil PKM.
2. Penghormatan terhadap martabat manusia, dengan menjunjung tinggi hak, nilai, dan budaya masyarakat sasaran.
3. Keadilan dan kesetaraan, tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, budaya, agama, atau kondisi ekonomi.
4. Kepedulian dan empati, sebagai wujud pendekatan humanis dalam pelayanan dan pendampingan masyarakat.

5. Tanggung jawab sosial, dengan mengutamakan kemaslahatan dan keselamatan masyarakat dalam setiap kegiatan PKM.

Tanggung Jawab Dosen Pelaksana PKM

Dosen pelaksana PKM memiliki tanggung jawab untuk:

1. Melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan ketentuan yang berlaku.
2. Menjamin bahwa kegiatan PKM tidak menimbulkan dampak negatif, risiko, atau kerugian bagi masyarakat sasaran.
3. Menghormati nilai religius, norma, dan kearifan lokal masyarakat dalam setiap interaksi dan intervensi.
4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi masyarakat yang diperoleh selama kegiatan PKM.
5. Menjaga profesionalisme dan etika profesi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
6. Menyampaikan informasi yang benar, akurat, dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.
7. Menjamin keberlanjutan pemanfaatan hasil PKM dan tidak menjadikan masyarakat sebagai objek semata.

Etika Religius dalam PKM

Sebagai institusi yang menjunjung nilai religius, pelaksanaan PKM dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba wajib mencerminkan:

1. Sikap amanah, ikhlas, dan tanggung jawab dalam melayani masyarakat.
2. Niat pengabdian yang berorientasi pada kemanfaatan dan kemanusiaan.
3. Perilaku santun, berakhlak, dan menghormati sesama.

Etika religius menjadi fondasi moral yang memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi dan profesi tenaga Kesehatan

D. Konflik Kepentingan dalam PKM

Konflik kepentingan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah kondisi di mana kepentingan pribadi, kelompok, atau pihak tertentu berpotensi memengaruhi objektivitas, profesionalisme, dan integritas dosen dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan kegiatan PKM. Oleh karena itu, pengelolaan konflik kepentingan menjadi bagian penting dalam menjamin mutu dan etika pelaksanaan PKM di STIKES Panrita Husada Bulukumba.

Bentuk Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan dalam PKM dapat berupa:

1. Kepentingan pribadi atau keluarga yang berkaitan langsung dengan mitra atau lokasi kegiatan PKM.
2. Kepentingan finansial atau material yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam pelaksanaan PKM.
3. Kepentingan jabatan atau posisi tertentu yang berpotensi menimbulkan keberpihakan atau penyalahgunaan kewenangan.
4. Kepentingan akademik atau profesional yang tidak sejalan dengan tujuan dan etika PKM.

Prinsip Pencegahan Konflik Kepentingan

Dalam rangka mencegah terjadinya konflik kepentingan, dosen pelaksana PKM wajib:

1. Menjunjung tinggi prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan kegiatan PKM.
2. Mengutamakan kepentingan masyarakat dan institusi di atas kepentingan pribadi atau kelompok.
3. Menghindari segala bentuk tindakan yang dapat menimbulkan persepsi konflik kepentingan.
4. Menyampaikan secara terbuka kepada LP2M apabila terdapat potensi konflik kepentingan dalam kegiatan PKM yang diusulkan.

Pengelolaan Konflik Kepentingan

Apabila terjadi atau teridentifikasi potensi konflik kepentingan, maka:

1. Dosen pelaksana PKM wajib melaporkan secara tertulis kepada LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.
2. LP2M melakukan penilaian dan menetapkan langkah penanganan yang diperlukan untuk menjaga objektivitas dan mutu PKM.
3. Dosen dapat diminta untuk melakukan penyesuaian kegiatan, perubahan peran, atau langkah lain sesuai kebijakan institusi.

Komitmen Etika Institusi

Pengelolaan konflik kepentingan dalam PKM merupakan bagian dari komitmen STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*), menjunjung nilai etika, serta menjaga kepercayaan masyarakat. Setiap dosen pelaksana PKM diwajibkan untuk bersikap amanah, profesional, dan bertanggung jawab dalam seluruh aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

E. Sanksi atas Pelanggaran PKM

Bentuk Pelanggaran PKM

Pelanggaran dalam pelaksanaan PKM dapat meliputi:

1. Pelaksanaan PKM yang tidak sesuai dengan proposal yang telah disetujui tanpa persetujuan LP2M.
2. Penyalahgunaan dana PKM atau ketidaksesuaian dalam pertanggungjawaban keuangan.
3. Tidak melaksanakan kegiatan PKM sesuai jadwal dan komitmen yang telah ditetapkan.
4. Tidak menyampaikan laporan kemajuan dan/atau laporan akhir PKM.
5. Pelanggaran etika, nilai religius, dan norma kemanusiaan dalam pelaksanaan PKM.
6. Terjadinya konflik kepentingan yang tidak dilaporkan atau disembunyikan.
7. Tindakan yang merugikan masyarakat, mitra, atau mencemarkan nama baik institusi.

Jenis Sanksi

Sanksi atas pelanggaran PKM diberikan secara bertahap dan proporsional, sesuai dengan tingkat pelanggaran, yang meliputi:

1. Teguran lisan.
2. Teguran tertulis.
3. Penghentian sementara kegiatan PKM.
4. Kewajiban pengembalian dana PKM (jika terkait pelanggaran keuangan).
5. Pembatalan pengakuan luaran PKM.
6. Pembatasan atau larangan mengajukan proposal PKM pada periode tertentu.
7. Sanksi administratif lain sesuai peraturan dan kebijakan STIKES Panrita Husada Bulukumba.

Mekanisme Pemberian Sanksi

Pemberian sanksi dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. LP2M melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap dugaan pelanggaran PKM.
2. Dosen pelaksana PKM diberikan kesempatan untuk menyampaikan klarifikasi secara tertulis.
3. LP2M menetapkan rekomendasi sanksi berdasarkan hasil evaluasi.
4. Keputusan sanksi ditetapkan oleh pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba sesuai kewenangan.

Prinsip Pembinaan dan Keadilan

Penerapan sanksi atas pelanggaran PKM dilaksanakan dengan prinsip:

1. Keadilan dan proporsionalitas.

2. Transparansi dan akuntabilitas.
3. Pembinaan dan perbaikan berkelanjutan.
4. Penegakan etika dan nilai religius.

BAB VI

PROSEDUR PENGAJUAN DAN PELAKSANAAN PKM

A. Alur Pengajuan Proposal PKM

Alur pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba disusun untuk menjamin proses pengusulan yang tertib, transparan, akuntabel, dan bermutu, serta selaras dengan kebijakan LP2M dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Tahapan Alur Pengajuan Proposal PKM

1. Identifikasi Masalah dan Perencanaan PKM

Dosen melakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan, fokus PKM, dan visi institusi. Perencanaan kegiatan PKM harus memperhatikan kebermanfaatan, keberlanjutan, serta integrasi nilai religius dan kemanusiaan.

2. Penyusunan Proposal PKM

Dosen menyusun proposal PKM sesuai dengan format dan sistematika yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba. Proposal memuat latar belakang, tujuan, sasaran, metode pelaksanaan, rencana anggaran, serta luaran yang diharapkan.

3. Pengajuan Proposal ke LP2M

Proposal PKM diajukan oleh dosen melalui mekanisme yang ditetapkan oleh LP2M, baik secara daring maupun luring, sesuai dengan jadwal pengusulan yang telah diumumkan.

4. Seleksi Administrasi Proposal

LP2M melakukan seleksi administrasi untuk memastikan kelengkapan dokumen, kesesuaian format, dan pemenuhan persyaratan dosen pelaksana PKM.

5. Review dan Penilaian Proposal

Proposal yang lolos seleksi administrasi selanjutnya direview oleh reviewer internal atau tim yang ditunjuk LP2M. Penilaian mencakup aspek relevansi, kelayakan kegiatan, keterpaduan dengan bidang fokus PKM, serta potensi dampak dan keberlanjutan.

6. Penetapan Proposal PKM

Berdasarkan hasil review, LP2M menetapkan proposal PKM yang dinyatakan layak

didanai dan dilaksanakan. Hasil penetapan disampaikan secara resmi kepada dosen pengusul.

7. Penandatanganan Kontrak PKM

Dosen pelaksana PKM yang proposalnya disetujui wajib menandatangani kontrak pelaksanaan PKM sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan kegiatan, penggunaan anggaran, dan pencapaian luaran.

8. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Setelah kontrak ditandatangani, dosen melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan jadwal yang ditetapkan.

B. Sistematika Proposal PKM

Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) disusun secara sistematis dan terstruktur sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pengabdian. Sistematika proposal PKM dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba terdiri atas komponen sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Memuat judul kegiatan PKM, nama ketua dan anggota tim, program studi, institusi, tahun pelaksanaan, serta logo STIKES Panrita Husada Bulukumba.

2. Halaman Pengesahan

Berisi pengesahan oleh Ketua LP2M dan pimpinan institusi sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Ringkasan Eksekutif

Berisi gambaran singkat kegiatan PKM yang mencakup latar belakang, tujuan, sasaran, metode pelaksanaan, dan luaran yang diharapkan.

4. BAB I Pendahuluan

Meliputi:

- a. Latar belakang permasalahan dan urgensi kegiatan PKM
- b. Identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat
- c. Kesesuaian kegiatan dengan bidang fokus PKM dan visi institusi

5. BAB II Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Berisi:

- a. Tujuan umum dan tujuan khusus PKM
- b. Manfaat kegiatan bagi masyarakat, mitra, dan institusi

6. BAB III Sasaran dan Mitra PKM

Memuat:

- a. Sasaran kegiatan PKM (individu, keluarga, komunitas)
- b. Profil dan peran mitra dalam pelaksanaan PKM

7. BAB IV Metode Pelaksanaan

Menjelaskan:

- a. Pendekatan dan metode kegiatan PKM
- b. Tahapan pelaksanaan kegiatan
- c. Peran tim pelaksana dan mitra
- d. Integrasi nilai religius, etika, dan kemanusiaan

8. BAB V Rencana Kegiatan dan Jadwal

Berisi:

- a. Rencana kegiatan secara rinci
- b. Jadwal pelaksanaan kegiatan (time schedule)

9. BAB VI Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Memuat:

- a. Rincian anggaran kegiatan PKM
- b. Kesesuaian anggaran dengan kegiatan dan luaran

10. BAB VII Luaran dan Keberlanjutan Program

Menjelaskan:

- a. Luaran wajib dan luaran tambahan PKM
- b. Rencana keberlanjutan program setelah kegiatan berakhir

11. BAB VIII Penutup

Berisi komitmen pelaksana PKM terhadap keberhasilan dan kebermanfaatan kegiatan.

12. Daftar Pustaka

Memuat referensi yang relevan dengan kegiatan PKM dan permasalahan kesehatan masyarakat.

13. Lampiran

Dapat meliputi:

- Surat kesediaan mitra
- Biodata tim pelaksana
- Dokumentasi pendukung
- Instrumen atau media kegiatan (jika ada)

C. Mekanisme Review dan Seleksi Proposal

Mekanisme review dan seleksi proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan untuk menjamin bahwa proposal yang didanai dan dilaksanakan memiliki

mutu akademik yang baik, relevansi tinggi dengan kebutuhan masyarakat, serta potensi dampak dan keberlanjutan. Proses ini dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Tahap Seleksi Administratif

Pada tahap awal, LP2M melakukan seleksi administratif terhadap seluruh proposal PKM yang masuk untuk memastikan:

1. Kelengkapan dokumen proposal sesuai dengan sistematika yang ditetapkan.
2. Kesesuaian proposal dengan skema PKM yang diusulkan.
3. Pemenuhan persyaratan dosen pelaksana PKM (Jabatan Fungsional, Skor Sinta, H Indeks dan syarat lainnya).
4. Kesesuaian bidang kegiatan PKM dengan fokus pengabdian institusi.

Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administratif dinyatakan tidak lolos seleksi administratif dan dikembalikan kepada pengusul untuk perbaikan atau tidak dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Tahap Review Substansi Proposal

Proposal yang lolos seleksi administratif selanjutnya direview oleh reviewer internal atau tim penilai yang ditunjuk oleh LP2M. Review substansi dilakukan untuk menilai kelayakan dan mutu proposal, meliputi aspek:

- a. Relevansi permasalahan dengan kebutuhan masyarakat dan bidang fokus PKM.
- b. Kejelasan tujuan, sasaran, dan metode pelaksanaan kegiatan.
- c. Keterpaduan kegiatan dengan nilai religius, etika, dan kemanusiaan.
- d. Kelayakan rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan.
- e. Kesesuaian rencana anggaran dengan kegiatan dan luaran.
- f. Potensi dampak, keberlanjutan, dan replikasi program PKM.

3. Penilaian dan Pemeringkatan Proposal

Berdasarkan hasil review substansi, proposal PKM diberikan skor penilaian sesuai dengan rubrik yang ditetapkan oleh LP2M. Selanjutnya dilakukan pemeringkatan proposal untuk menentukan tingkat kelayakan dan prioritas pendanaan.

4. Penetapan Proposal Lolos Seleksi

LP2M menetapkan proposal PKM yang dinyatakan lolos seleksi dan layak didanai berdasarkan hasil pemeringkatan dan ketersediaan anggaran. Hasil seleksi ditetapkan melalui keputusan pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba atau pejabat yang berwenang.

5. Penyampaian Hasil Seleksi

Hasil review dan seleksi proposal PKM disampaikan secara resmi kepada dosen pengusul melalui pengumuman atau surat pemberitahuan dari LP2M. Proposal yang belum lolos seleksi dapat dijadikan bahan perbaikan untuk pengusulan pada periode berikutnya.

6. Prinsip Pelaksanaan Review

Pelaksanaan review dan seleksi proposal PKM dilaksanakan dengan prinsip:

- a. Objektivitas dan keadilan
- b. Transparansi dan akuntabilitas
- c. Kerahasiaan dokumen dan hasil penilaian
- d. Penjaminan mutu dan pembinaan berkelanjutan

D. Penetapan dan Kontrak PKM

Penetapan dan kontrak Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan tahapan lanjutan setelah proses review dan seleksi proposal selesai dilaksanakan. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, administratif, dan akademik bagi dosen pelaksana PKM serta menjamin akuntabilitas pelaksanaan kegiatan.

1. Penetapan Penerima PKM

Penetapan proposal PKM yang didanai dilakukan berdasarkan:

- a. Hasil review dan pemeringkatan proposal oleh reviewer yang ditunjuk LP2M.
- b. Kesesuaian proposal dengan bidang fokus PKM dan visi institusi.
- c. Ketersediaan anggaran PKM pada tahun berjalan.

Penetapan penerima PKM ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Ketua STIKES Panrita Husada Bulukumba atau pejabat yang berwenang, atas rekomendasi LP2M. SK penetapan memuat nama dosen pelaksana, judul kegiatan PKM, skema PKM, besaran dana, serta jangka waktu pelaksanaan.

2. Penandatanganan Kontrak PKM

Dosen pelaksana PKM yang telah ditetapkan sebagai penerima pendanaan wajib menandatangani kontrak pelaksanaan PKM dengan STIKES Panrita Husada Bulukumba melalui LP2M. Kontrak PKM merupakan dokumen resmi yang mengatur hak dan kewajiban para pihak dalam pelaksanaan PKM.

Kontrak PKM sekurang-kurangnya memuat:

- a. Identitas para pihak yang terlibat.
- b. Judul dan ruang lingkup kegiatan PKM.
- c. Jangka waktu pelaksanaan PKM.
- d. Besaran dan mekanisme pencairan dana PKM.

- e. Hak dan kewajiban dosen pelaksana PKM.
- f. Ketentuan pelaporan, monitoring, dan evaluasi.
- g. Ketentuan sanksi apabila terjadi pelanggaran kontrak.

3. Komitmen Pelaksanaan PKM

Dengan menandatangani kontrak PKM, dosen pelaksana menyatakan komitmen untuk:

- a. Melaksanakan kegiatan PKM sesuai proposal dan jadwal yang disetujui.
- b. Menggunakan dana PKM secara tertib, efisien, dan bertanggung jawab.
- c. Menghasilkan luaran PKM sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- d. Mematuhi etika, nilai religius, dan standar mutu PKM institusi.

4. Perubahan Kontrak PKM

Apabila diperlukan perubahan dalam pelaksanaan PKM (substansi kegiatan, jadwal, atau anggaran), dosen pelaksana wajib mengajukan permohonan perubahan secara tertulis kepada LP2M. Perubahan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan resmi sesuai ketentuan yang berlaku.

E. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan tahap implementasi dari proposal yang telah disetujui dan dikontrakkan. Pelaksanaan PKM dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba dilaksanakan secara terencana, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kebermanfaatan masyarakat, serta menjunjung tinggi nilai religius, etika, dan kemanusiaan.

1. Prinsip Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM dilakukan dengan prinsip:

- a. Kesesuaian dengan proposal dan kontrak PKM yang telah disepakati.
- b. Partisipatif dan memberdayakan masyarakat sebagai mitra aktif.
- c. Berbasis keilmuan dan kebutuhan nyata masyarakat.
- d. Menjunjung nilai religius, etika, dan kearifan lokal.
- e. Berorientasi pada mutu, dampak, dan keberlanjutan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan melalui tahapan berikut:

- a. Persiapan Kegiatan

Meliputi koordinasi dengan mitra, penyusunan jadwal rinci, penyiapan materi dan media kegiatan, serta pengurusan perizinan yang diperlukan.

- b. Pelaksanaan Intervensi atau Kegiatan Utama

Dosen melaksanakan kegiatan PKM sesuai metode dan rencana yang telah disusun, seperti edukasi, pelatihan, pendampingan, atau pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

c. **Pelibatan Mahasiswa**

Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan PKM sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual, penguatan kompetensi, dan pengabdian sosial.

d. **Pendokumentasian Kegiatan**

Setiap kegiatan PKM wajib didokumentasikan secara tertib sebagai bahan pelaporan, evaluasi, dan publikasi.

e. **Monitoring Internal Pelaksanaan**

Dosen melakukan pemantauan internal untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Tanggung Jawab Dosen Pelaksana

Dalam pelaksanaan PKM, dosen pelaksana bertanggung jawab untuk:

- a. Menjaga keselamatan dan kenyamanan masyarakat sasaran.
- b. Menggunakan dana PKM secara efektif, efisien, dan akuntabel.
- c. Menjaga komunikasi yang baik dengan mitra dan LP2M.
- d. Menyesuaikan pelaksanaan kegiatan apabila terdapat kendala di lapangan dengan tetap melaporkannya kepada LP2M.

4. Penyesuaian dan Pengendalian Kegiatan

Apabila terjadi perubahan kondisi di lapangan, dosen pelaksana dapat melakukan penyesuaian teknis kegiatan sepanjang tidak mengubah tujuan utama PKM dan telah mendapatkan persetujuan dari LP2M.

F. Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu untuk memastikan bahwa pelaksanaan PKM berjalan sesuai dengan proposal, kontrak, dan tujuan yang telah ditetapkan. Monev PKM dilaksanakan untuk menjamin mutu pelaksanaan, akuntabilitas penggunaan dana, serta ketercapaian luaran dan dampak kegiatan.

1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi PKM

Monitoring dan evaluasi PKM bertujuan untuk:

- a. Memantau kesesuaian pelaksanaan kegiatan PKM dengan proposal dan kontrak yang telah disetujui.
- b. Menilai kemajuan pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian target PKM.
- c. Mengidentifikasi kendala, permasalahan, dan risiko dalam pelaksanaan PKM.
- d. Memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu pelaksanaan PKM.
- e. Menjamin akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan PKM dosen.

2. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi PKM dilaksanakan oleh:

- a. LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai unit penanggung jawab pengelolaan PKM.
- b. Tim Monev atau reviewer internal yang ditunjuk oleh LP2M sesuai kebutuhan dan ketentuan.

3. Bentuk dan Tahapan Monev PKM

Monev PKM dilaksanakan dalam beberapa bentuk dan tahapan, meliputi:

- a. Monitoring Kemajuan (Monev Internal)
Dilakukan pada saat kegiatan PKM sedang berlangsung untuk menilai kemajuan pelaksanaan, kesesuaian kegiatan dengan rencana, serta penggunaan anggaran.
- b. Evaluasi Pelaksanaan PKM
Dilakukan untuk menilai kualitas pelaksanaan kegiatan, keterlibatan mitra dan masyarakat, serta pencapaian tujuan PKM.
- c. Evaluasi Luaran dan Dampak
Dilakukan untuk menilai ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan, serta dampak kegiatan PKM bagi masyarakat sasaran.

4. Aspek yang Dinilai dalam Monev PKM

Aspek yang dinilai dalam monitoring dan evaluasi PKM meliputi:

- a. Kesesuaian kegiatan dengan proposal dan kontrak PKM.
- b. Kualitas dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.
- c. Partisipasi dan kepuasan mitra serta masyarakat sasaran.
- d. Kesesuaian penggunaan dana dengan rencana anggaran.
- e. Ketercapaian luaran dan potensi keberlanjutan program.
- f. Integrasi nilai religius, etika, dan kemanusiaan dalam pelaksanaan PKM.

5. Tindak Lanjut Hasil Monev

Hasil monitoring dan evaluasi PKM digunakan sebagai dasar untuk:

- a. Perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan PKM yang sedang berjalan.
- b. Penilaian kinerja dosen pelaksana PKM.
- c. Penetapan kelayakan pencairan dana tahap selanjutnya (jika ada).
- d. Bahan evaluasi dan perencanaan PKM pada periode berikutnya.

6. Prinsip Pelaksanaan Monev

Pelaksanaan Monev PKM dilakukan dengan prinsip:

- a. Objektif dan adil
- b. Transparan dan akuntabel
- c. Edukatif dan pembinaan
- d. Berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan

BAB VII

LUARAN, PELAPORAN, DAN PEMANFAATAN HASIL PKM

A. Luaran Wajib PKM

1. Laporan kegiatan

Laporan kegiatan merupakan **luaran wajib** yang harus disusun dan disampaikan oleh dosen pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, administratif, dan moral atas pelaksanaan kegiatan PKM.

Laporan kegiatan PKM disusun secara sistematis dan mencerminkan keseluruhan proses pelaksanaan PKM, mulai dari perencanaan hingga hasil dan dampak kegiatan terhadap masyarakat sasaran.

Ketentuan Laporan Kegiatan PKM

Laporan kegiatan PKM wajib:

- a. Disusun sesuai dengan format dan pedoman yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- b. Menggambarkan kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan proposal dan kontrak PKM.
- c. Menyajikan capaian kegiatan, luaran, dan dampak PKM bagi masyarakat.
- d. Memuat dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan PKM.
- e. Disampaikan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LP2M.

Isi Laporan Kegiatan PKM

Secara umum, laporan kegiatan PKM sekurang-kurangnya memuat:

- a. Pendahuluan dan latar belakang kegiatan
 - b. Tujuan dan sasaran PKM
 - c. Metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan
 - d. Hasil dan pembahasan kegiatan PKM
 - e. Evaluasi pelaksanaan dan kendala yang dihadapi
 - f. Dampak dan keberlanjutan program
 - g. Penutup dan rekomendasi
 - h. Dokumentasi kegiatan
- ##### **2. Dokumentasi kegiatan**
- Dokumentasi kegiatan merupakan **luaran wajib** dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba. Dokumentasi

berfungsi sebagai bukti autentik pelaksanaan kegiatan, bahan evaluasi, serta sarana diseminasi dan publikasi kegiatan PKM.

Ketentuan Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan PKM wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Menggambarkan seluruh rangkaian kegiatan PKM, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan dan hasil kegiatan.
- b. Disusun secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Menunjukkan keterlibatan dosen, mahasiswa (jika ada), mitra, dan masyarakat sasaran.
- d. Memperhatikan etika, privasi, dan martabat masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PKM.

Bentuk Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan PKM dapat berupa:

- a. Foto kegiatan (sebelum, selama, dan setelah kegiatan).
- b. Video singkat pelaksanaan kegiatan (jika memungkinkan).
- c. Daftar hadir peserta dan mitra kegiatan.
- d. Materi atau media edukasi yang digunakan dalam kegiatan.
- e. Surat keterangan atau berita acara pelaksanaan kegiatan dari mitra.

Fungsi Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan PKM digunakan sebagai:

- a. Bukti pelaksanaan kegiatan PKM.
- b. Bahan monitoring dan evaluasi oleh LP2M.
- c. Arsip institusi dan laporan kinerja dosen.
- d. Bahan publikasi dan diseminasi kegiatan PKM.

B. Luaran Tambahan PKM

1. Modul, media edukasi, buku saku

Luaran berupa modul, media edukasi, dan buku saku bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat terhadap isu kesehatan yang menjadi fokus kegiatan PKM. Luaran ini dapat digunakan secara berkelanjutan oleh masyarakat, mitra, maupun tenaga kesehatan.

Ketentuan luaran ini meliputi:

- a. Disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik masyarakat sasaran.
- b. Menggunakan bahasa yang komunikatif, sederhana, dan kontekstual.
- c. Berbasis keilmuan dan praktik yang benar.

- d. Mengintegrasikan nilai religius, etika, dan kearifan lokal.

Bentuk luaran dapat berupa modul pelatihan, leaflet, poster, video edukasi, infografis, atau buku saku kesehatan

2. Publikasi ilmiah

Dosen pelaksana PKM didorong untuk mempublikasikan hasil kegiatan PKM dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat atau prosiding seminar ilmiah.

Ketentuan publikasi ilmiah meliputi:

- a. Artikel disusun berdasarkan hasil dan dampak kegiatan PKM.
 - b. Memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan etika publikasi.
 - c. Diterbitkan pada jurnal nasional atau internasional sesuai ketentuan yang berlaku.
- Publikasi ilmiah menjadi sarana diseminasi praktik baik (*best practices*) PKM serta mendukung peningkatan kinerja dosen dan institusi.

3. HKI dan produk inovasi

Luaran tambahan PKM dapat berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan produk inovasi yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Luaran ini mencerminkan kreativitas dan inovasi dosen dalam memecahkan permasalahan kesehatan masyarakat.

Bentuk luaran HKI dan produk inovasi dapat meliputi:

- a. Modul atau media edukasi ber-HKI.
- b. Model atau metode pelayanan kesehatan inovatif.
- c. Produk inovasi sederhana yang mendukung pelayanan kesehatan masyarakat.

Pengajuan HKI difasilitasi oleh LP2M sesuai dengan kebijakan institusi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

C. Pelaporan PKM

1. Laporan kemajuan

Laporan kemajuan disusun dan disampaikan pada saat kegiatan PKM sedang berlangsung sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LP2M. Laporan ini bertujuan untuk memantau progres pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi di lapangan.

Ketentuan Laporan Kemajuan PKM:

- a. Disusun sesuai format yang ditetapkan oleh LP2M.
- b. Disampaikan tepat waktu sesuai jadwal monitoring.
- c. Menggambarkan tingkat kemajuan kegiatan dibandingkan dengan rencana awal.

- d. Menjelaskan kendala, hambatan, dan solusi sementara yang dilakukan.

Isi Laporan Kemajuan PKM meliputi:

- a. Identitas kegiatan PKM
 - b. Ringkasan kegiatan yang telah dilaksanakan
 - c. Capaian sementara kegiatan
 - d. Permasalahan dan upaya pemecahan
 - e. Dokumentasi kegiatan sementara
2. Laporan akhir

Laporan akhir merupakan laporan komprehensif yang disusun setelah seluruh rangkaian kegiatan PKM selesai dilaksanakan. Laporan ini menjadi luaran utama PKM dan dasar evaluasi akhir kegiatan.

Ketentuan Laporan Akhir PKM:

- a. Disusun secara lengkap dan sistematis sesuai pedoman LP2M.
- b. Diserahkan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.
- c. Memuat capaian tujuan, luaran, dan dampak kegiatan PKM.
- d. Melampirkan dokumentasi kegiatan dan bukti luaran PKM.

Isi Laporan Akhir PKM sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pendahuluan dan latar belakang kegiatan
- b. Tujuan dan sasaran PKM
- c. Metode dan tahapan pelaksanaan
- d. Hasil dan pembahasan kegiatan
- e. Evaluasi pelaksanaan dan capaian luaran
- f. Dampak dan keberlanjutan program
- g. Kesimpulan dan rekomendasi
- h. Dokumentasi kegiatan

E. Pemanfaatan dan Keberlanjutan Program PKM

Pemanfaatan dan keberlanjutan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa kegiatan PKM tidak bersifat sementara, tetapi memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sasaran. STIKES Panrita Husada Bulukumba menempatkan keberlanjutan sebagai indikator utama keberhasilan PKM.

1. Pemanfaatan Hasil Program PKM

Hasil pelaksanaan PKM dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat dan mitra melalui:

- a. Penerapan pengetahuan, keterampilan, dan praktik kesehatan yang diperoleh selama kegiatan PKM.
- b. Pemanfaatan modul, media edukasi, buku saku, atau produk inovasi PKM secara berkelanjutan.
- c. Penguatan kapasitas kader, tokoh masyarakat, dan mitra sebagai agen perubahan di komunitas.
- d. Pemanfaatan hasil PKM sebagai rujukan pengembangan kebijakan atau program kesehatan berbasis komunitas.

2. Strategi Keberlanjutan Program PKM

Keberlanjutan program PKM dijamin melalui strategi sebagai berikut:

- a. **Pemberdayaan Masyarakat dan Mitra**
Masyarakat dan mitra dilibatkan secara aktif agar mampu melanjutkan program secara mandiri setelah kegiatan PKM berakhir.
- b. **Penguatan Kader dan Jejaring Lokal**
Pembinaan kader kesehatan dan penguatan jejaring lokal menjadi kunci keberlanjutan program.
- c. **Integrasi dengan Program Lokal**
Program PKM diintegrasikan dengan program pemerintah desa, puskesmas, atau komunitas setempat.
- d. **Pengembangan Program Lanjutan**
Hasil PKM dapat dikembangkan menjadi kegiatan lanjutan, desa binaan, atau program multiyears.
- e. **Integrasi dengan Pendidikan dan Penelitian**
Program PKM dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran, penelitian terapan, dan pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa.

3. Peran Dosen dan Institusi dalam Keberlanjutan PKM

Dosen dan institusi memiliki peran strategis dalam menjamin keberlanjutan PKM melalui:

- a. Pendampingan pasca kegiatan PKM sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Monitoring berkala terhadap pemanfaatan hasil PKM.
- c. Fasilitasi pengembangan program lanjutan atau replikasi PKM di wilayah lain.
- d. Dukungan kebijakan dan kelembagaan dari LP2M dan pimpinan institusi.

4. Prinsip Keberlanjutan PKM

Keberlanjutan PKM dilaksanakan dengan prinsip:

- a. Berorientasi pada kebutuhan dan potensi masyarakat
- b. Partisipatif dan memberdayakan
- c. Berbasis nilai religius, etika, dan kearifan lokal
- d. Berorientasi pada dampak jangka panjang

BAB VIII

PENDANAAN, INSENTIF, DAN PENGHARGAAN

A. Sumber Pendanaan PKM

Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di STIKES Panrita Husada Bulukumba bersumber dari berbagai pihak guna menjamin keberlangsungan dan peningkatan mutu kegiatan PKM dosen. Sumber pendanaan PKM meliputi:

1. Dana internal STIKES Panrita Husada Bulukumba yang dikelola melalui LP2M.
2. Hibah eksternal, baik dari pemerintah, lembaga donor, maupun mitra kerja sama yang sah.
3. Kemitraan dengan pemerintah daerah, desa, atau fasilitas pelayanan kesehatan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai ketentuan perundang-undangan

B. Skema Hibah Internal PKM

LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba menyediakan skema hibah internal PKM sebagai bentuk dukungan institusi terhadap pelaksanaan pengabdian dosen. Skema hibah internal PKM disesuaikan dengan kebijakan institusi dan kemampuan pendanaan tahunan. Skema hibah internal PKM dapat meliputi:

1. PKM Pemberdayaan Masyarakat Pemula.
2. PKM Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat.
3. PKM Desa Binaan.
4. PKM Terintegrasi Mahasiswa dan MBKM

C. Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana

Pengelolaan dan pertanggungjawaban dana PKM dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan keuangan institusi.

Ketentuan pengelolaan dana PKM meliputi:

1. Dana PKM digunakan sesuai dengan rencana anggaran biaya (RAB) yang disetujui.
2. Penggunaan dana harus mendukung langsung pelaksanaan kegiatan dan pencapaian luaran PKM.
3. Dosen pelaksana PKM wajib menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai format dan ketentuan LP2M.
4. LP2M melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan dana PKM

D. Insentif dan Penghargaan PKM Dosen

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat, STIKES Panrita Husada Bulukumba memberikan insentif dan penghargaan PKM sesuai kebijakan institusi.

Bentuk insentif dan penghargaan PKM dosen dapat meliputi:

1. Insentif finansial atas capaian luaran PKM tertentu.
2. Pengakuan kinerja PKM dalam penilaian beban kerja dosen (BKD).
3. Penghargaan dosen berprestasi di bidang PKM.
4. Dukungan institusi untuk pengembangan program PKM lanjutan.

Pemberian insentif dan penghargaan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan motivasi dosen dalam melaksanakan PKM.
2. Mendorong peningkatan mutu dan dampak kegiatan PKM.
3. Memperkuat budaya pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan religius.

BAB IX

PENJAMINAN MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIKES Panrita Husada Bulukumba. Penjaminan mutu PKM bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian dilaksanakan secara terencana, bermutu, akuntabel, dan berkelanjutan, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat

A. Standar Mutu PKM

Standar mutu PKM ditetapkan sebagai acuan minimal dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kegiatan PKM dosen. Standar mutu PKM STIKES Panrita Husada Bulukumba meliputi:

1. Standar Perencanaan PKM

Kegiatan PKM direncanakan secara sistematis, berbasis kebutuhan masyarakat, dan selaras dengan visi, misi, serta bidang fokus PKM institusi.

2. Standar Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM dilakukan sesuai proposal dan kontrak, menjunjung etika, nilai religius, dan keselamatan masyarakat.

3. Standar Luaran PKM

Setiap kegiatan PKM wajib menghasilkan luaran sesuai ketentuan, baik luaran wajib maupun luaran tambahan.

4. Standar Pelaporan PKM

Pelaporan PKM dilakukan secara tepat waktu, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Standar Monitoring dan Evaluasi PKM

Pelaksanaan PKM dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk menjamin mutu dan ketercapaian tujuan.

6. Standar Keberlanjutan PKM

Kegiatan PKM diarahkan untuk memberikan dampak jangka panjang dan berkelanjutan bagi masyarakat.

B. Indikator Kinerja PKM

Indikator kinerja PKM digunakan untuk mengukur keberhasilan dan mutu pelaksanaan PKM dosen. Indikator kinerja PKM meliputi:

1. Jumlah dan kualitas kegiatan PKM dosen yang dilaksanakan setiap tahun.

2. Kesesuaian kegiatan PKM dengan bidang fokus dan visi institusi.
3. Ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan PKM.
4. Tingkat keterlibatan masyarakat, mitra, dan mahasiswa dalam kegiatan PKM.
5. Dampak kegiatan PKM terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat.
6. Publikasi ilmiah dan HKI yang dihasilkan dari kegiatan PKM.

C. Audit Mutu Internal PKM

Audit Mutu Internal (AMI) PKM merupakan kegiatan evaluasi sistematis untuk menilai kesesuaian pelaksanaan PKM dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Ketentuan Audit Mutu Internal PKM meliputi:

1. AMI PKM dilaksanakan secara berkala oleh unit penjaminan mutu atau tim yang ditunjuk.
2. Audit mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, luaran, dan dampak PKM.
3. Hasil audit dituangkan dalam laporan AMI sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

D. Tindak Lanjut dan Peningkatan Berkelanjutan

Hasil monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal PKM ditindaklanjuti melalui upaya peningkatan berkelanjutan (continuous improvement).

Tindak lanjut dan peningkatan berkelanjutan dilakukan melalui:

1. Penyusunan rekomendasi perbaikan pelaksanaan PKM.
2. Penyempurnaan kebijakan, pedoman, dan standar PKM.
3. Pengembangan kapasitas dosen dalam pelaksanaan PKM.
4. Penguatan kemitraan dan keberlanjutan program PKM.

BAB X

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan pilar strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di STIKES Panrita Husada Bulukumba. Melalui panduan ini, pelaksanaan PKM dosen diarahkan agar terlaksana secara **terencana, bermutu, beretika, dan berkelanjutan**, serta mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat di bidang kesehatan.

Panduan PKM ini menjadi acuan bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan mengembangkan kegiatan pengabdian yang selaras dengan visi institusi, berbasis keilmuan, nilai religius, dan kearifan lokal, serta berorientasi pada dampak dan keberlanjutan program

B. Komitmen STIKES dalam Pengembangan PKM

STIKES Panrita Husada Bulukumba berkomitmen untuk:

1. Mendukung pelaksanaan PKM dosen melalui kebijakan, pendanaan, dan fasilitasi kelembagaan yang berkelanjutan.
2. Menjamin mutu pelaksanaan PKM melalui sistem penjaminan mutu internal yang terintegrasi.
3. Mendorong pengembangan PKM yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.
4. Menanamkan nilai religius, etika, dan kemanusiaan dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Arah Pengembangan PKM ke Depan

Arah pengembangan PKM STIKES Panrita Husada Bulukumba ke depan diarahkan pada:

1. Penguatan PKM berbasis kebutuhan dan potensi lokal masyarakat.
2. Integrasi PKM dengan penelitian dan pendidikan untuk mendukung inovasi pelayanan kesehatan.
3. Pengembangan PKM unggulan sesuai keunggulan program studi.
4. Peningkatan kualitas luaran PKM melalui publikasi ilmiah, HKI, dan produk inovasi.
5. Penguatan kemitraan strategis dan keberlanjutan program PKM menuju tahun 2030.

Dengan arah pengembangan tersebut, STIKES Panrita Husada Bulukumba diharapkan mampu mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul, religius, dan berkontribusi nyata dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat

LAMPIRAN

1. Template Proposal PKM
2. Template Laporan PKM
3. Format Monev PKM
4. Rubrik Penilaian PKM
5. Contoh Program PKM